

# SEHIMPUN MUTIARA LITERASI INDONESIA

Kisah Perjuangan dan Inspirasi Menulis  
bagi Generasi Indonesia

Ingin menulis? Bisa ga aku, kamu, mereka menulis? Gimana sih bisa menulis dengan baik dan benar? Apa itu tulisan yang baik? Itu adalah sederet pertanyaan yang muncul ketika dihadapkan dengan dunia tulis menulis. Rasanya menulis itu gampang tapi susah. Itu komentar umum dari kita ketika ditanya tentang dunia tulis menulis.

Buku ini, *Sehimpun Mutiara Literasi Indonesia*, bisa mejadi pilihan bacaan tentang dunia tulis menulis. Berisikan beberapa penulis yang mumpuni di dunia kepenulisan dengan latar belakang yang berbeda. Ada ASN (Aparatur Sipil Negara) yang penulis, dosen dan guru yang suka menulis dan para penulis, semuanya berkumpul dalam buku ini dengan tujuan membagikan cerita kemampuan menulis yang mereka miliki kepada masyarakat.

Ketika Seseorang Bisa Berbicara Maka Otomatis Dia Bisa Menulis, ini merupakan tulisan pertama dari buku ini, kok bisa? Penasaran? Menulis Tidak Butuh Bakat, ini mengalahkan mitos yang selama ini berkembang di masyarakat, dan ada tulisannya di halaman 61. Bukan Penulis pun Bisa Menulis Buku! Tulisan Eni Suhaeni, kita bisa mempraktekannya. Menulis Itu Mudah, tulisan Sukadi ini bisa dijumpai di halaman 261 dari buku ini.

Bisa dikatakan buku *Sehimpun Mutiara Literasi Indonesia* ini seperti 'kursus singkat' bagi para pembaca yang ingin belajar dunia tulis menulis. Dari bakat, keinginan, sampai teknis penulisan ada dalam buku ini. Menjadikan buku ini sebagai bahan bacaan yang dipilih ketika kita akan memasuki dunia tulis menulis.

**Penerbit**  
**Perpusnas Press**

Jl. Salemba Raya No. 28 A Jakarta  
<https://press.perpusnas.go.id>



**SEHIMPUN MUTIARA  
LITERASI INDONESIA**  
Kisah Perjuangan dan Inspirasi Menulis  
bagi Generasi Indonesia

Thamrin Dahlan, dkk



# SEHIMPUN MUTIARA LITERASI INDONESIA

Kisah Perjuangan dan Inspirasi Menulis  
bagi Generasi Indonesia

Thamrin Dahlan, dkk

# **Sehimpun Mutiara Literasi Indonesia**

Kisah Perjuangan dan Inspirasi Menulis  
bagi Generasi Indonesia

**Thamrin Dahlan,dkk**



PERPUSNAS  
PRESS

# Sehimpun Mutiara Literasi Indonesia

Kisah Perjuangan dan Inspirasi Menulis bagi Generasi Indonesia

©2021 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

ISBN 978-623-313-474-3

ISBN 978-623-313-478-1 (PDF)

xvi, 310 halaman; 14 x 21 cm

Penulis :

**Thamrin Dahlan | Wardjito Soeharso | Issy Yuliasri  
Fahrizal Muhammad | Sahat Serasi Naibaho | Bachtiar Djanan M  
Akbar Mia | Aji Najiullah Thaib | Rinto Taib  
Azzah Zain Al Hasany | Muhamad Nasir Pariusamahu  
Desma Haryanti | Dian Novrini | Nurkhalisah | Kartini Susanty  
Sitta Rosdaniah | M. Sadli Umasangaji | Inggar Saputra  
Afita Nur Hayati | Anisah Setyaningrum | Hadiyan  
Sri Margawati | Sri Widiyastuti | Mariati Aprilia Harahap  
Arlen Ara Guci | Rahman Tanjung | Ditha Aziezh Setiyono  
Aspari Ismail | Eni Suhaeni | Sry Eka Handayani  
Cut Novita Srikandi | Kahfi Sabariah | Ratna W. Anggraini  
Iin Nur Zulaili | Sukadi | Asriyati Nadjamuddin  
Sri Elda Mariani | Ainur Alam Budi Utomo**

Editor : **Yanuardi Syukur, Dian Anggraeni**

Desain : **Helfi Tristeawan**

Photo by Lord Capt. Coke'lat "Brown" Senior Commander

**Penerbit Perpunas Press**

**Anggota IKAPI**

Jl. Salemba Raya No.28a Jakarta

Surel: [press@perpusnas.go.id](mailto:press@perpusnas.go.id)

Laman: <https://press.perpusnas.go.id>

Hak cipta dilindungi undang-undang ada pada Penulis

Hak penerbitan ada pada Penerbit

# Semangat Menulis Kembali Bertumbuh di Masa Pandemi

Anisah Setyaningrum

*“Cara terbaik untuk meningkatkan kualitas karakter, kompetensi dan kesejahteraan hidup seseorang, adalah dengan menanamkan budaya literasi (membaca-berpikir-menulis-berkreasi). Cara terbaik untuk menanamkan budaya literasi yang kuat pada seseorang adalah dengan menjadikannya sebagai seorang penulis. Karena setiap penulis, secara otomatis akan melewati tahapan membaca, berpikir, dan tentu saja menulis serta berkreasi.”*  
*Lenang Manggala, Founder Gerakan Menulis Buku Indonesia*

**A**rti penting kemampuan berliterasi bagi sebuah bangsa sudah tidak perlu diperdebatkan lagi. Banyak bangsa-bangsa maju yang juga dikenal dengan kemajuan literasinya. Indonesia merupakan salah satu negara yang masih rendah tingkat literasinya. Mirisnya, berdasarkan *survey* yang diadakan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), Indonesia disebut berada di urutan terbawah kedua dalam *level* literasi dunia. Dari berbagai tulisan di internet yang membahas tentang rendahnya tingkat literasi di Indonesia disebutkan bahwa salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat membaca serta terbatasnya bahan bacaan. Berbagai macam upaya untuk mengatasi permasalahan ini telah dilaksanakan oleh pemerintah dan para pegiat literasi di Indonesia. Upaya tersebut menjamur di berbagai kalangan baik para akademisi, birokrat, maupun masyarakat umum. Hal ini semakin terlihat *massif* di masa pandemi Covid-19.

Geliat literasi yang semakin marak akhir-akhir ini bisa jadi merupakan salah satu berkah di masa pandemi. Dengan adanya aturan untuk *stay at home* di awal pandemi menggiring masyarakat untuk lebih banyak melakukan aktivitas di rumah. Berbagai macam kegiatan mulai dilaksanakan secara *virtual*. *Flyer* webinar ataupun berbagai macam pelatihan banyak tersebar di beberapa media sosial, bahkan tak jarang ada yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Fenomena ini merupakan sesuatu yang sangat positif. Dengan kemudahan akses informasi yang tersebar di media sosial menjadikan semakin terbukanya peluang untuk belajar dari berbagai kalangan maupun para pakar baik dalam *level* nasional maupun internasional dengan lebih mudah. Berbeda dengan sebelum adanya pandemi, biasanya untuk mengikuti agenda-agenda tersebut harus ditempuh dengan biaya, energi, dan waktu yang lebih banyak.

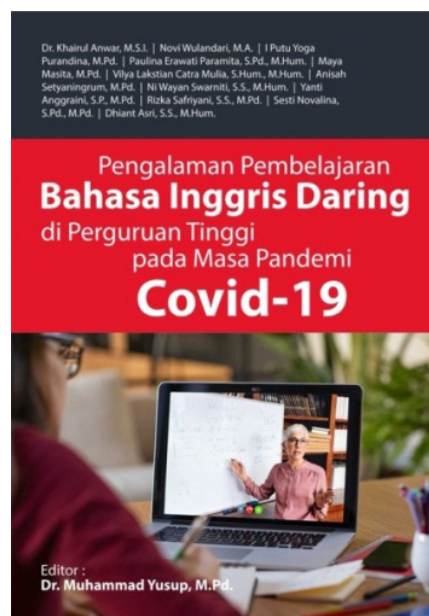


Karya antologi penulis (Anisah Setyaningrum)

Di masa pandemi saya pun mulai terlibat dalam berbagai macam webinar maupun pelatihan terkait literasi. Meskipun rencana untuk dapat menyusun dan menerbitkan sebuah buku telah ada sejak bertahun-tahun sebelumnya, namun *draft* yang telah tersusun lebih sering hanya dibuka dengan

sedikit perubahan tapi tak pernah sampai ke tangan Penerbit. *Alhamdulillah*, di masa pandemi semangat untuk menulis dan menerbitkan buku dapat terlaksana, meskipun baru berupa buku-buku antologi. Buku pertama yang berhasil diterbitkan adalah kumpulan puisi yang ditulis bersama setelah mengikuti sebuah pelatihan, buku tersebut berjudul “Doaku untuk Negeri I”.

Kemudian saya juga sempat tergabung dalam penulisan buku tentang pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi selama masa pandemi. Buku ini ditulis oleh 14 pengajar Bahasa Inggris dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Dalam buku ini diuraikan tentang kisah para pengajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi di masa pandemi covid-19. Dimulai dari proses adaptasi yang harus dilakukan oleh para pengajar dalam melanjutkan pelaksanaan perkuliahan dengan metode yang berubah cukup drastis dari sebelumnya. Kisah-kisah menarik dalam melaksanakan *virtual lecture* dengan menggunakan berbagai macam media dan model pembelajaran juga dapat ditemukan di buku ini.



Karya antologi penulis tentang bahasa Inggris (Anisah Setyaningrum)

Kanvas Strategi PJJ menjadi buku antologi ketiga saya yang berhasil diterbitkan di masa pandemi. Senada dengan buku sebelumnya, buku ini juga masih terkait dengan proses pembelajaran di masa pandemi. Penulis buku ini sebagian besar adalah guru dari beberapa daerah di Indonesia.



Karya antologi penulis (Anisah Setyaningrum)

Upaya untuk menggeliatkan literasi juga saya terapkan dalam kelas-kelas perkuliahan. Saya berusaha mengajak para mahasiswa untuk menuliskan pengalaman maupun opini mereka yang dikaitkan dengan materi perkuliahan. Beberapa *draft* buku mereka telah tersusun, namun karena banyaknya kesibukan yang terus datang sampai tumpang tindih *draft-draft* tersebut banyak yang belum sampai ke Penerbit. Salah satu buku yang ditulis bersama para mahasiswa dan telah berhasil diterbitkan adalah buku *Local Wisdom* dan *Moderasi Islam di Desa Panjang*.

Selain itu, di masa pandemi ini saya juga mulai memperdalam tentang proses penulisan dan publikasi internasional. Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena dalam prosesnya pun tidak mudah. Pelatihan intensif terkait penelitian dan kepenulisan saya ikuti dalam beberapa bulan

di masa pandemi dengan proses yang cukup menguras waktu, energi, maupun saldo ATM. Pelatihan yang dilaksanakan di sela-sela kesibukan memang terasa cukup melelahkan, namun itu semua terbayar dengan terpublishnya beberapa tulisan hasil kolaborasi dalam masa pandemi ini tanpa biaya publikasi dari penerbit.



Karya antologi penulis (Anisah Setyaningrum)

Beberapa artikel yang telah berhasil melalui proses *review* dan masuk dalam database Taylor and Francis adalah “*Professionalizing your English language teaching*” di Asia Pacific Journal of Education, “*The Qur’an with Christian Commentary: A Guide to Understanding the Scripture of Islam*” di Jurnal Religion Routledge, “*Muslim environmentalism: religious and social foundation*”, di Jurnal Local Environment; The International Journal of Justice and Sustainability, dan “*Applying Islamic principles to clinical mental health care: introducing traditional*



*Islamically integrated psychotherapy” di Jurnal Advances in Mental Health; Promotion, Prevention and Early Intervention. Kemudian “The Humanity of Muhammad: A Christian View” di Jurnal The Downside Review di bawah SAGE Publications.*

The screenshot shows the Taylor & Francis Online interface for the journal *Asia Pacific Journal of Education*. The article title is "Professionalizing your English language teaching", a book review edited by Christine Coombe, Neil J. Anderson, and Lauren Stephenson. The authors listed are Anisah Setyaningrum and Ning Setio Wati. The article was published online on 09 Nov 2021. The page includes a search bar, navigation links, and a "Related research" section with buttons for "Recommended articles" and "Cited by".

The screenshot shows the Taylor & Francis Online interface for the journal *Religion*. The article title is "The Qur'an with Christian Commentary: A Guide to Understanding the Scripture of Islam", a book review by Gordon D. Nickel. The authors listed are Muhammad Misbah and Anisah Setyaningrum. The article was published online on 03 Dec 2021. The page includes a search bar, navigation links, and a "Related research" section with buttons for "People also read", "Recommended articles", and "Cited by".

Taylor & Francis Online

Home > All Journals > Local Environment > List of Issues > Volume 26, Issue 12 > Muslim environmentalism: religious and s ...

Local Environment >  
The International Journal of Justice and Sustainability  
Volume 26, 2021 - Issue 12

Submit an article | Journal homepage

29 Views  
0 CrossRef citations to date  
0 Altmetric

Book Review  
**Muslim environmentalism: religious and social foundation**  
by Anna M. Gade, New York, Columbia University Press, 2019, 336 pp, \$ 35.00 (paperback), \$93.66 (Hardcover) ISBN 978-0231191043  
Muhammad Misbah & Anisah Setyaningrum  
Pages 1586-1587 | Published online: 20 Oct 2021  
Download citation | <https://doi.org/10.1080/13549839.2021.1990236> | Check for updates

Full Article | Figures & data | Citations | Metrics | Reprints & Permissions | Get access

"Muslim environmentalism: religious and social foundation." *Local Environment*, 26(12), pp. 1586-1587

Sample our Environment and Sustainability Journals

Previous article | View issue table of contents | Next article

Related research

Taylor & Francis Online

Home > All Journals > Advances in Mental Health > List of Issues > Latest Articles > Applying Islamic principles to clinical ...

Advances in Mental Health >  
Promotion, Prevention and Early Intervention  
Latest Articles

Submit an article | Journal homepage

17 Views  
0 CrossRef citations to date  
0 Altmetric

Book Review  
**Applying Islamic principles to clinical mental health care: introducing traditional Islamically integrated psychotherapy**  
edited by Hooman Keshavarszi, Fahad Khan, Bilal Ali and Rania Awaad, Abingdon, Routledge, 2021, xxiii+301 pp., \$ 52.95 (paperback), \$ 67.91 (hardback), ISBN 13: 978-0367488864  
Muhammad Misbah & Anisah Setyaningrum  
Published online: 20 Oct 2021  
Download citation | <https://doi.org/10.1080/18387357.2021.1991821> | Check for updates

Full Article | Figures & data | References | Citations | Metrics | Reprints & Permissions | Get access

"Applying Islamic principles to clinical mental health care: introducing traditional Islamically integrated psychotherapy." *Advances in Mental Health*, ahead-of-print(ahead-of-print), pp. 1-2

Related research

SAGE journals

Search | Browse | Resources | Access Options: Sign In | Institution | Society | Cart

The Downside Review

Journal Home | Browse Journal | Journal Info | Stay Connected | Submit Paper

Journal Indexing & Metrics

Article Menu: Access Options, Full Article, Article Metrics, Cite, Share, Request Permissions, Related Articles

Book Review: The Humanity of Muhammad: A Christian View  
Muhammad Misbah, Anisah Setyaningrum  
First Published September 18, 2021 | Book Review | <https://doi.org/10.1177/00125806211044402> | Check for updates

Article information: 188 | The Downside Review 139(3)

(importantly) the meaning of the word as 'accuser', as seen in Job, but also noting that 1 Enoch envisages multiple satans, and that a fourth archangel (Phanuel) tries to stop their access to God. He also considers whether Azazel might be the equivalent of Satan, but this is extremely complicated. No discussion of this topic can avoid discussion of the Nephilim in Genesis 6, a renowned *crux interpretum*, which he suggests must be seen in the context of the *apkallu* found in Mesopotamian literature and with consideration of the reference to angels that sinned according to 2 Peter 2:4 and Jude 6. He also looks in detail at the story of the watchers in 1 Enoch since the same vocabulary is used in

Article available in: Vol 139, Issue 3, 2021

Get the support you need to get published  
SAGE authorservices

SAGE Recommendations

Privacy

Proses menulis tentu tidak mudah bagi saya yang termasuk pemula. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Apalagi dalam dunia akademik yang saya tekuni sekarang ini memang sangat memerlukan keahlian tersebut. Banyak membaca dan menulis menjadi suatu hal yang wajib karena sudah menjadi kebutuhan. Kebutuhan untuk menambah wawasan dan untuk bisa berbagi sebagai bentuk pengabdian. Terlibat dalam proses menggeliatkan literasi terutama menulis dan mempublikasikannya merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat saya lakukan baik dalam aktivitas di dalam maupun di luar kampus. Pendidikan, penelitian, maupun pengabdian yang merupakan komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dirancang dan dilaksanakan secara terpadu. Ketiga komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dapat menjadi satu kesatuan dalam pelaksanaannya terutama untuk meningkatkan semangat berliterasi.

Penerapan Tri Dharma secara terpadu dapat dimulai dengan menyusun bahan ataupun materi perkuliahan yang disesuaikan dengan hasil penelitian ataupun pengalaman pada saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai macam problem yang ditemukan pada saat melaksanakan perkuliahan dapat diteliti dan kemudian hasil atau solusinya diterapkan dalam perkuliahan berikutnya. Upaya ini dapat menjadi salah satu proses dalam meningkatkan mutu Perguruan Tinggi serta tingkat literasi di Indonesia. Apabila hal-hal tersebut tidak ditulis maupun dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun artikel jurnal, maka akan hilang begitu saja dan nilai kebemanfaatannya tidak dapat dibagikan dan dirasakan secara maksimal. (\*)